

Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar

Emria Fitri

Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Padang

Email: emriafitri@gmail.com

Neviyarni

Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Padang

Email: neviyarni@konselor.org

Ifdil

Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Padang

Email: ifdil@konselor.org

(Diterima: 25-Oktober-2016; direvisi: 27-Desember-2016; dipublikasikan: 31-Desember-2016)

Abstract: This study aimed to identify the effectiveness of information services using blended learning methods to improve students' motivation. The study used a quasi-experimental design types of non equivalent control group. Sampling using purposive sampling with sample 22 in the experimental group and 23 control group. The instrument uses Pengukuran Motivation to learn Scale (SPMB). The study findings revealed that 1) the level of student motivation experimental group in the pretest middle category while, at posttest at the high category, 2) the level of student motivation control group at pretest and posttest same which are in the moderate category, 3) there is a difference significant student motivation experimental group before and after treatment of information services using blended learning methods, 4) there is a significant difference in students' motivation experimental group treated with the information service blended learning method with the control group. Based on these results it can be concluded that the service information using blended learning methods effectively improve students' motivation.

Keywords: Motivasi Belajar; Layanan Informasi; Blended Learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian menggunakan kuasi eksperimen jenis desain *non equivalent control group*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 22 orang kelompok eksperimen dan 23 orang kelompok kontrol. Instrumen menggunakan Skala Pengukuran Motivasi Belajar (SPMB). Temuan penelitian mengungkapkan bahwa 1) tingkat motivasi belajar siswa kelompok eksperimen pada *pretest* berada pada kategori sedang sedangkan, pada *posttest* berada pada kategori tinggi, 2) tingkat motivasi belajar siswa kelompok kontrol pada *pretest* dan *posttest* sama yaitu berada pada kategori sedang, 3) terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi menggunakan metode *blended learning*, 4) terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan layanan informasi dengan menggunakan metode *blended learning* dengan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa layanan informasi dengan menggunakan metode *blended learning* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Motivasi Belajar; Layanan Informasi; Blended Learning.